

**ANALISIS KINERJA REKSA DANA SAHAM, PENDAPATAN TETAP  
DAN CAMPURAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE SHARPE,  
TREYNOR DAN JENSEN**

**(Studi Kasus pada Reksadana PT Schroders Investment Management  
Indonesia, PT Panin Asset Management Indonesia, dan PT Trimegah  
Asset Management)**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Manajemen Pada Program Studi Manajemen Universitas Bakrie**



**ADE RIZKI PRATIWI  
NIM. 1091000011**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
UNIVERSITAS BAKRIE  
JAKARTA  
2015**

ANALISIS KINERJA REKSA DANA SAHAM, PENDAPATAN TETAP DAN  
CAMPURAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE SHARPE, TREYNOR  
DAN JENSEN

Ade Rizki Pratiwi<sup>1</sup>

---

ABSTRAK

Reksa Dana produk investasi yang mulai diminati masyarakat pemodal. Reksa Dana memberikan berbagai pilihan investasi mulai dari yang relatif tinggi risikonya sampai pada pilihan berisiko rendah.

Terdapat 3 metode pengukuran kinerja Reksa dana dengan memasukkan unsur risiko, yakni metode Rasio Sharpe, Treynor dan Jensen. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kinerja Reksa Dana Saham, Pendapatan tetap dan Campuran dengan menggunakan metode Sharpe, Treynor

Rasio Sharpe, kinerja reksa dana dihitung tanpa memperhatikan risiko pasar dan hanya didasarkan pada penyimpangan dari portofolio reksa dana tersebut. Rasio Treynor, reksa dana dihitung dengan memperhatikan fluktuasi risiko pasar. Rasio Jensen, menilai kinerja Manajer Investasi apakah mampu memberikan kinerja diatas kinerja pasar sesuai risiko yang dimilikinya.

Sampel yang diambil pada penelitian ini merupakan reksadana yang ditawarkan pada periode 2009 sampai dengan 2013. Studi Kasus pada PT. Schroder Investment Management, PT. Panin Asset Management Indonesia dan PT. Trimegah Asset management.

Hasil dari penelitian ini hasil Rasio Sharpe tertinggi pada reksadana Campuran yaitu reksa dana Panin Dana Bersama dengan nilai 0.2627 yang artinya setiap 1% risiko yang ditanggung, maka *Return* RD Panin Dana Bersama memberikan *Excess Return* sebesar 0,2627. Untuk hasil rasio Treynor tertinggi pada reksadana Campuran yaitu reksa dana Panin Dana Bersama dengan nilai 0.0109 yang artinya setiap 1% risiko yang ditanggung, maka *Return* RD Panin Dana Bersama memberikan *Excess Return* sebesar 0,0109%. Untuk hasil rasio Jensen, tertinggi pada reksadana Campuran yaitu reksa dana Panin Dana Bersama dengan nilai 0.0144 yang artinya setiap 1% risiko yang ditanggung, maka *Return* RD Panin Dana Bersama memberikan *Excess Return* sebesar 0,0144%.

Kata kunci: Reksa Dana, Kinerja, Risiko

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Bakrie

THE ANALYSIS OF EQUITY, FIXED INCOME, AND BALANCED MUTUAL  
FUND PERFORMANCE WITH SHARPE, TREYNOR AND JENSEN RATIO

Ade Rizki Pratiwi<sup>2</sup>

---

*ABSTRACT*

*Mutual Fund is an investment product which has been demanded by the investors. It gives all kind of investment options started from the relatively high risk to low risk option.*

*There are 3 methods to measure the mutual fund performance with submitting the risk factor, namely Sharpe, Treynor and Jensen ratio. This research objective is to analyse the Equity, Fixed Income, and Balanced Mutual Fund Performance with Sharpe, Treynor and Jensen Ratio.*

*Sharpe ratio, the performance calculated without noticing the market risk and only based on the deviation from the mutual fund portfolio. Treynor ratio, the performance calculated with noticing the market risk fluctuation. Jensen ratio, valuating the performance whether it's capable to give a higher performance than the market, appropriate with its risk.*

*The sample for this research is offered mutual funds in 2009-2013 period. Case study of PT. Schroder Investment Management, PT. Panin Asset Management Indonesia dan PT. Trimegah Asset management.*

*The result of this research, the highest Sharpe ratio for balanced mutual fund is Panin Dana Bersama with 0.2627%, means every 1% of the risk covered, it gives excess return 0.2627. Highest Treynor ratio for balanced mutual fund is Panin Dana Bersama with 0.0109, means every 1% risk covered, it gives Excess Return 0,0109%. Highest Jensen ratio for balanced mutual fund is Panin Dana Bersama with 0.0144, means every 1% risk covered, it gives Excess Return 0,0144%.*

*Keyword: Mutual Fund, Performance, Risk*

---

<sup>2</sup>Student of Universitas Bakrie, Management Major

## DAFTAR PUSTAKA

- Andri,Ahmad.2009.”*Analisis Kinerja Reksa Dan Saham Menggunakan Metode Sharpe, Treynor dan Jensen*”.19 Desember 2011.library.gunadarma.ac.id//repository/view/12224/analisis-kinerja-reksa-dana-saham-menggunakan-metode-sharpe-treynor-dan-jensen.html/
- Bodie .Kane .Marcus .2014. *Manajemen Portofolio dan Investasi*, Jakarta: Salemba Empat
- Bursa Efek Indonesia.Pengantar Pasar Modal.IDX.2010.”*Mengenal Pasar Modal.Pengantar Pasar Modal*”.3 November 2013.  
<http://www.idx.co.id/id.id/beranda/informasi/bagiinvestor/pengantarpasarmodal.aspx>
- Feriyal Novianti.2011.”*Pasar Modal Bag I. Feriyal Novianti*”. 2 November 2013.<http://noviantiferiyal.blogspot.com/p/document.html>.
- Husnan, Suad, 2003, *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta
- Intan,Fitaning.Hidayat, R.Rustam.Topowijonodari.2013.*Evaluasi Kinerja Reksa Dana Pendapatan tetap berdasarkan Metode Sharpe, Metode treynor dan Metode Jensen*”.29 Oktober2013.<http://download.portagaruda.org/article.php?article189416&val=6468&title=.Evaluasi%20Kinerja%20Reksa%20Dana%20Pendapatan%20tetap%20berdasarkan%20Metode%20Sharpe%20Metode%20treynor%20dan%20Metode%20Jensen>.
- Kiyoshi, Watari. (1998). *A Guide to Understanding Mutual Funds*, Washington: ICI.
- Niken, S.2011.” *Analisis Perbandingan Return Reksa Dana Dengan Return Benchmark-nya Berdasarkan Metode Sharpe, Treynor, Jensen dan M2*”.Skripsi pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro,Semarang.
- Pratomo, Eko Priyo. 2004. “Berwisata ke Dunia Reksa Dana”. Jakarta : Gramedia Media Utama.
- Rudiyanto.2014. *Sukses Finansial dengan Reksadana*,Jakarta : Elex Media Komputindo
- Robert Ang, 1997, *Pasar Modal Indonesia*, Mediasoft, Indonesia
- Samsul, Mohammad, 2006, *Pasar modal dan manajemen portofolio*, Erlangga, Jakarta.
- Sharpe, William F. Alexander, Gordon J . Bailey, Jeffery V . 2005. *Investasi* , Jakarta : Indeks
- Siamat, Dahlan. 2004. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Edisi Keempat. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Simatupang, Mangasa .2010. *Pengetahuan Praktis Investasi Saham dan Reksadana*,Jakarta : Mitra Wacana Media
- Soemarsono,M.S.2011,”*Pengertian Risiko*”,3 Desember 2012.<http://library.binus.ac.id/ecolls/ethesisdoc//babIIIhtml/2010100432mnbab2//page19.html>

Solihin,Ahmad.Ilham.2010. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*.Jakarta:PT. Gramedia Pustaka

Solnik, Bruno, H, 1995, “*Why not Diversify Internationally rather than Domestically*”, Financial Analysts Journal, Januari-Februari, pp.89-94.

Statman, Meir, 1987, “*How Many Stocks Make a Diversified Portfolio*”, Journal of Financial and Quantitative Analysis, Vol.22 no.2 September p.353-363.

Sulistiyorini, Agustin.2009.”*Analisis Kinerja Portofolio Saham dengan Menggunakan Metode Sharpe, Treynor dan Jensen (Saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia Tahun 2003 sampai 2007)*”.12 Desember 2011.<http://e-prints.undip.ac.id/24215/>

Sunariyah.2006.*Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*.Jakarta: UPP STIM YKPN

Tandelilin, Eduardus, 2001, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, BPF, Yogyakarta.

Undang-undang No.8.1995.”*Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 Tentang Pasar Modal*”.6 Desember 2013.

<http://www.ksei.co.id/content.asp?id=3&no=1&bhs=I>